

ABSTRAK

PERAN KADER TUBERKULOSIS DALAM UPAYA PENAGGULANGAN DAN PENCEGAHAN TUBERKULOSIS DI DESA KUTASARI KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS

Salsabila Buraida¹, Bambang Hariyad², Eri Wahyuningsih²

Latar Belakang: Salah satu desa dengan angka kasus tuberkulosis tertinggi di wilayah kerja puskesmas Baturraden adalah Desa Kutasari, angka kasusnya sebanyak 17 kasus pada bulan Agustus 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari peran kader tuberkulosis dalam upaya pencegahan dan penanggulangan tuberkulosis. Serta faktor pengaruh terhadap peran kader tuberkulosis yang dilihat dalam penelitian ini ialah pengetahuan, sikap, motivasi, dan *reward*.

Metodologi: Penelitian ini bersifat kualitatif dengan desain penelitian studi fenomenologi. Subjek penelitian kader tuberkulosis sebagai informan utama yaitu kader TB berjumlah 5 kader dan informan pendukung yaitu penderita TB dan *Programer* TB. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis konten (*content*).

Hasil Penelitian: Peran kader dalam upaya penanggulangan dan pencegahan TB di Desa Kutasari dilakukan dengan melakukan penyuluhan dan edukasi kepada keluarga dan penderita, penjarangan suspek TB dengan memberikan botol untuk penampungan dahak dan koordinasi dengan *programer* TB, pendampingan dengan menggunakan media komunikasi whatsapp maupun pendampingan secara langsung, investigasi kontak dengan mendorong untuk memeriksakan diri ke puskesmas, serta sebagai motivator bagi penderita TB. Pengetahuan dan sikap yang dimiliki kader sebagai faktor yang berpengaruh terhadap peningkatnya upaya pencegahan dan penanggulangan tuberkulosis. Faktor pengetahuan kader, sikap kader yang proaktif dan adaptif, motivasi kader yang dilatarbelakangi oleh perasaan sukarela dan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat, Serta, tidak adanya *reward* yang didapatkan oleh kader tuberkulosis.

Kesimpulan: Tidak adanya *reward* yang diberikan oleh pihak desa dan puskesmas tidak memengaruhi peran kader tuberkulosis dalam melakukan perannya di masyarakat. Akan tetapi, pihak puskesmas dapat memberikan *reward* untuk meningkatkan peran kader dan mengapresiasi kader.

Kata kunci: peran kader, tuberkulosis, upaya pencegahan dan penanggulangan

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Jenderal Soedirman

²Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

OVERVIEW OF THE ROLE OF TUBERCULOSIS CADRES IN EFFORTS TO CONTROL AND PREVENT TUBERCULOSIS IN KUTASARI VILLAGE, BATURRADEN DISTRICT, BANYUMAS REGENCY

Salsabila Buraida¹, Bambang Hariyadi², Eri Wahyuningsih²

Background: One of the villages with the highest number of tuberculosis cases in the working area of the Baturraden health center is Kutasari Village, the number of cases was 17 cases in August 2023. This research aims to understand the role of tuberculosis cadres in efforts to prevent and control tuberculosis. And the influencing factors on the role of tuberculosis cadres seen in this research are knowledge, attitude, motivation and rewards.

Methodology: This research is qualitative with a phenomenological study research design. The research subjects were tuberculosis cadres as the main informants, namely 5 TB cadres and supporting informants, namely TB sufferers and TB programmers. Data collection was carried out by in-depth interviews using interview guidelines. Data analysis was carried out using content analysis.

Results: The role of cadres in efforts to control and prevent TB in Kutasari Village is carried out by providing counseling and education to families and sufferers, screening TB suspects by providing bottles for collecting phlegm and coordinating with TB programmers, mentoring using WhatsApp communication media or direct mentoring, contact investigations by encouraging people to check themselves at the health center, as well as as a motivator for TB sufferers. The knowledge and attitudes of cadres are factors that influence increasing efforts to prevent and control tuberculosis. Factors of cadre knowledge, proactive and adaptive cadre attitudes, cadre motivation which is motivated by feelings of volunteerism and concern for public health, as well as the absence of rewards received by tuberculosis cadres.

Conclusion: The absence of rewards provided by the village and community health centers does not affect the role of tuberculosis cadres in carrying out their roles in society. However, the community health center can provide rewards to increase the role of cadres and appreciate cadres

Keywords: Role of cadres, tuberculosis, prevention and control efforts

¹Student of the Department of Public Health, Jenderal Soedirman University

²Lecturer of the Department of Public Health, Jenderal Soedirman University